

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 4 September 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	29	51	26
PMI Sleman (0274) 869909	10	6	7	7
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	2	29	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	7	1	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

HIMMEP UGM Bagikan Sembako - Masker



KR-Istimewa

Serah terima bantuan baksos antara Ketua HIMMEP dengan Kabid Peningkatan Kualitas Keluarga.

YOGYA (KR) - Peduli dengan dampak pandemi Covid-19, Himpunan Mahasiswa Magister Ekonomi Pembangunan (HIMMEP) MEP UGM membagikan sembako dan masker dalam aksi sosial bertajuk 'HIMMEP untuk Indonesia' selama 4 hari, 1-4 September 2021.

"Bantuan sebanyak 94 paket, terdiri dari 47 paket sanitasi dan 47 paket makanan kepada Posko Peduli Perempuan dan Anak (PPA) terdampak Covid-19 Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY. Open Donation program ini terkumpul Rp 7.985.000," tutur Ketua HIMMEP 2021-2022, Isdina Farah SARs kepada KR, Kamis (2/9) usia penyerahan bantuan.

Isdina menjelaskan program ini tidak hanya fokus di DIY saja, juga di beberapa kota di Indonesia. "Sisa uang donasi selanjutnya akan dialokasikan pada masyarakat terdampak di kota lainnya melalui bantuan sembako dan masker," ujarnya. (Vin)-f

Danais Fasilitasi Pentas dan Sembako Pelaku Seni

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui dukungan Dana Keistimewaan (Danais) 2021 telah mengulirkan fasilitas pentas budaya dan pembinaan sanggar secara daring kepada para pelaku seni budaya di DIY yang terdampak pandemi Covid-19.

Selain itu, pihaknya siap menyalurkan bantuan sembako dengan target sekitar 5.000 sasaran penerima dari kalangan pelaku seni dan budaya di DIY.

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho mengatakan Pemda DIY telah mengalokasikan anggaran Danais untuk fasilitasi pentas budaya sebesar Rp 2,7 miliar dan pembinaan sanggar Rp 2,8 miliar pada tahun ini. Alokasi Danais 2021 telah dipersiapkan masuk dalam anggaran program dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengampu dalam hal ini Dinas Kebudayaan atau Kundra Kabudayan baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota se-DIY.

"Kami sudah memfasilitasi pentas budaya atau event-event budaya secara daring supaya pelaku seni dan budaya tetap bisa berkegiatan selama pandemi.

Dari alokasi Danais yang diberikan dalam anggaran reguler kepada Disbud Rp 2,7 miliar pada 2021, kurang lebih sudah ada 333 event atau kegiatan yang telah difasilitasi sejak awal 2021 sampai saat ini," kata Aris kepada KR di Yogyakarta, Jumat (3/9).

Aris menyampaikan Danais sudah digulirkan untuk membantu para pelaku seni dan budaya di DIY yang terdampak pandemi sejak awal, namun tidak diwujudkan dalam bentuk uang tunai. Untuk itu, Pemda DIY memberikan dukungan dengan fasilitasi pentas budaya secara virtual agar tetap bisa berkarya selama pandemi. Selain dukungan pentas budaya virtual, pihaknya pun memfasilitasi pembinaan sanggar di DIY yang juga dilakukan secara daring.

"Bagi pelaku seni dan budaya di DIY yang ingin kembali berkarya maupun pembinaan sanggar, bisa mengajukan permohonan kepada Disbud di kabupaten/kota masing-masing. Permohonan tersebut akan ditindaklanjuti dan diverifikasi oleh Disbud DIY sebelum akhirnya disetujui. Sudah banyak yang mengajukan proposalnya ke Disbud setempat, bagi yang belum dipersilahkan untuk mengajukan proposal kegiatannya" imbuhnya.

Pemda DIY tidak memberikan dukungan pentas budaya dan pembinaan sanggar semata, pihaknya kini tengah berencana mempersiapkan bantuan sembako dengan target sasaran 5.000 penerima.

Alokasi anggaran bantuan sembako tersebut diusulkan dari Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp 750 juta.

"Bantuan sembako ini tengah diusulkan dan sedang proses pembahasan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Kita berharap segera disetujui sehingga bantuan sembako bisa segera disalurkan secepatnya," pungkas Aris. (Ira)-f

Danone Indonesia Perkuat Edukasi Isi Piringku

YOGYA (KR) - Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi anak yang dapat berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia bangsa di masa depan. Selain stunting yang dialami 30,8 persen anak-anak, mereka juga tidak mengonsumsi buah dan sayur yang cukup. Hanya 10 persen anak yang mengonsumsi dengan cukup. Jurnal Nutrisi Eropa 2018 menemukan bahwa satu dari lima anak Indonesia tidak cukup minum air.

Di DIY, angka stunting 19,8% pada 2020. Meski lebih baik dari angka nasional yang mencapai 27 persen, angka tersebut masih di bawah angka WHO. Tapi WHO menetapkan angka melebihi 20 persen termasuk situasi yang perlu ditangani. Hal tersebut terungkap dalam peluncuran Program Isi Piringku Berbasis Nilai Budaya Luhur di Yogya secara virtual yang digelar Danone Indonesia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY dan Yayasan Pendidikan Integral Satu Bumi (One Earth), Kamis (2/8). Kegiatan dibuka GKR Bendera, Penghageng KHP Nitya Budaya Keraton Yogyakarta bersama Vera Galuh Sugijanto, Vice President General Secretary Danone Indonesia dan Drs Suhirman MPd, Wakil Kepala Disdikpora DIY. Pro-



KR-Istimewa

Peluncuran virtual Isi Piringku Berbasis Nilai Budaya Luhur di Yogya.

gram ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada seluruh guru PAUD di Yogyakarta akan pentingnya porsi asupan gizi yang tepat untuk anak usia 4-6 tahun melalui panduan Isi Piringku.

GKR Bendera, Penghageng KHP Nitya Budaya Keraton Yogyakarta menyampaikan bahwa untuk mencegah stunting perlu kerja sama semua pihak. "Kita perlu menggali nilai budaya adiluhur dan mengemasnya kembali sebagai materi edukasi melalui PAUD sebagai lapisan paling mendasar untuk mencegah stunting. Anak-anak kita adalah Generasi Emas yang kelak akan menjadi pondasi negara," jelas GKR Bendera.

Sementara Vera Galuh Sugijanto, Vice President General Secretary Danone Indonesia, mengatakan bahwa sebagai perusahaan yang berkomitmen mem-

bawa kesehatan melalui makanan dan minuman yang sehat ke sebanyak mungkin orang dengan misi One Planet One Health, Danone Indonesia terus berkomitmen mendukung kesehatan anak-anak Indonesia.

"Danone Indonesia terus mendukung kesehatan dan pertumbuhan anak Indonesia dengan menghadirkan produk bernutrisi, program berkelanjutan, hingga kerja sama multipihak untuk mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan anak-anak Indonesia," papar Vera.

Program Isi Piringku yang dikembangkan Danone Indonesia menggandeng beberapa mitra pelaksana di daerah. Program ini menjangkau 74.355 anak dan 6.299 guru di 2.707 PAUD yang berlokasi di 22 Kabupaten/Kota di 8 provinsi mulai Sumatera, Jawa, Bali hingga Nusa Tenggara.

(Sal)-f

PANGGUNG

BUMN SEBAGAI KATALISATOR PEKERJA SENI ARTJOG Sigap Beradaptasi di Situasi Pandemi



KR-Istimewa

Erick Thohir saat penutupan ARTJOG di Jogja Nasional Museum.

SETELAH berlangsung selama hampir dua bulan, ARTJOG MMXXI ditutup Selasa (31/8) lalu, dihadiri Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir.

"Sejak 2008, ARTJOG sangat konsisten mendukung dan turun langsung dalam membantu memajukan karya para seniman dalam negeri. Meskipun tahun lalu sempat terkendala oleh awal pandemi Covid-19, tetapi ARTJOG secara sigap dapat beradaptasi dengan situasi," apresiasi Erick Thohir dalam sambutannya. Erick berharap ke depan BUMN dapat berperan sebagai katalisator bagi pekerja seni dalam menyiapkan ekosistem dukungan usaha yang berkelanjutan.

Pada pertemuan singkat tersebut, Direktur ARTJOG Heri Pemas mengucapkan terima kasih kepada Erick yang telah hadir secara khusus untuk mengapresiasi karya-karya di ARTJOG, sekaligus menutup penyelenggaraan ARTJOG tahun ini. "Saya ingin menyampaikan harapan kami sesama seniman dan

penyelenggara festival, agar pemerintah dapat terus meningkatkan dukungannya sehingga kedepannya kami dapat mempresentasikan karya-karya dengan kualitas yang lebih baik lagi," ujarnya.

Heri Pemas menambahkan, antisipasi apabila keadaan seperti ini terulang, pihak ARTJOG telah menyiapkan beberapa program di antaranya dengan memperpanjang waktu pameran.

Acara penutupan ARTJOG MMXXI menghadirkan kolaborasi dari Ari Wulu dan Daniel Caesar yang membawakan lagu 'Panyuwunan' ciptaan Dr Kuntara Wiryamartana SJ. Dipilihnya lagu ini merupakan wujud doa dan harapan dari insan kreatif agar ke depan industri kreatif dapat terus berkembang dan kembali seperti sebelum adanya pandemi.

Tim kurator ARTJOG telah merumuskan tema tentang 'kesadaran' sebagai seri terakhir dari trilogi ARTJOG Arts in Common. Sebelumnya ARTJOG telah menghadirkan tentang 'ru-

ang' [common | space ARTJOG MMXXI], dan 'waktu' [Time | to] Wonder ARTJOG MMXXI) sebagai tema ARTJOG. Dengan mengangkat kesadaran, festival tahun depan dimaknai sebagai sebuah ajakan kepada semua pihak untuk melakukan refleksi, melihat ke dalam, merengkuh kesadaran masing-masing tentang apa yang harus dilakukan untuk merespons situasi yang terjadi di sekitar kita.

ARTJOG MMXXI dibuka secara virtual di tanggal 8 Juli 2021 oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, di tengah penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM Darurat).

Aturan ini mengharuskan ARTJOG untuk berjalan secara daring dan hingga akhir pelaksanaannya tetap tidak dapat dikunjungi oleh masyarakat umum. Walaupun begitu, apresiasi para pecinta seni terus bergulir dan memberi semangat dalam mempersiapkan pelaksanaan berikutnya. (Ret)-f

JAGA MENTAL: DPRD Jateng Dorong Gerakan Literasi Digital



Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono, S.Pi, M.Si mendorong gerakan literasi digital dilakukan oleh semua pihak. Hal ini untuk menciptakan kesadaran di masyarakat dalam mengoptimalkan informasi di ruang digital.

Hal itu diungkapkannya dalam Dialog Parlemen dengan tema 'Kenali Disinformasi Dalam Ruang Digital' yang digelar secara daring melalui Zoom Selasa (31/8), dan disiarkan langsung melalui Youtube Berlian TV, IG dan Radio Jatayu FM.

Dialog diselenggarakan untuk mendukung Program JAGA MENTAL yang dicanangkan DPRD Jawa Tengah. Berdasarkan SK Sekretariat DPRD Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Tim Efektif Pelaksana Aksi Perubahan Pelayanan Publik Menjangkau Digital (JAGA MENTAL), melalui Berlian TV Suara Wakil Rakyat dan Media Sosial DPRD Provinsi Jawa Tengah.

Hadir secara virtual narasumber lainnya yakni Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, SH, S.I.K, Dosen Ilmu Komunikasi UNDIP Dr. Lintang Ratri R, S. Sos, M.Si dan Praktisi Monitoring Media Digital-Avadata -Agus Widyanto.

Menurut Ferry, kemajuan teknologi ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat dengan adanya arus informasi yang besar, tetapi disisi lain ada dampak negatifnya yang dapat menjerumuskan bahkan berpotensi tinggi terjadinya kejahatan jika tidak disikapi

dengan benar.

Semua masyarakat berhak untuk mendapatkan akses informasi selebar-lebarnya, namun negara juga harus hadir untuk memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dari dampak buruk informasi digital. Untuk itu DPRD Jateng mendorong gerakan literasi digital, yang harus dilakukan bersama-sama oleh semua pihak agar masyarakat sadar betul dalam memanfaatkan ruang digital untuk hal positif dan meminimalkan sisi negatifnya. Masyarakat harus diedukasi dalam menyikapi informasi hoax, disinformasi dan sebagainya.

Selaku legislatif, Ferry menyatakan pihaknya terus mendorong memberikan penguatan dari sisi regulasi yang muaranya untuk melindungi segenap bangsa, melalui penyempurnaan peraturan, seperti UU ITE, perlindungan data pribadi dan perundang-undangan yang ada.

"Kami juga mendorong aparat kepolisian untuk terus aktif mengantisipasi dan menindak kejahatan di dunia maya melalui polisi siber. Kepada akademisi harus didorong agar literasi digital bisa menjadi kurikulum agar generasi muda dapat lebih dini memahami dan sadar etika penggunaan ruang digital. Kepada para praktisi terus dirorong untuk memaksimalkan peranannya dalam mengkampanyekan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan informasi digital," tutur Ferry Wawan Cahyono.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, SH, S.I.K menyatakan sepakat bahwa literasi digital harus digalakkan agar ruang digital bersih, sehat, produktif dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam sejumlah survei, Indonesia berada di urutan terendah dalam kesadaran atau etika berada di ruang digital.

"Yang terjadi adalah tingginya risiko penyebarluasan berita hoax, ujaran kebencian untuk memancing kemarahan hingga melakukan tindak kejahatan seperti penipuan, termasuk pengumpulan data pribadi di dunia maya. Untuk itu, literasi digital menjadi tanggungjawab bersama agar ruang



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono

digital bersih, sehat dan produktif," tegas Iqbal.

Menurut Iqbal, sesuai dengan SE Kapolri Nomor : SE/2/11/2021 tentang Kesadaran Budaya Beretika untuk Mewujudkan Ruang Digital Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Produktif, penyidik polisi diminta mengedepankan restorative justice dalam penyelesaian perkara.

Ini artinya polisi harus mengedepankan edukasi dan langkah persuasif untuk menghindari adanya dugaan kriminalisasi terhadap orang yang dilaporkan serta dapat menjamin ruang digital Indonesia agar tetap bersih, sehat, beretika, dan produktif.

Dosen Ilmu Komunikasi UNDIP Dr. Lintang Ratri R, S. Sos, M.Si mengatakan pengguna sosial media di Indonesia saat ini mencapai 170 juta jiwa. Sebuah media merilis, pada Januari 2021 ada 347.000 cuitan di Twitter dalam 60 detik, ada sekitar 38.000 foto di unggah dalam sekian menit, ratusan ribu informasi lainnya diunggah di lini masa lainnya, dampaknya banjir informasi.

"Jika kita tidak siap dan tidak menyikapi dengan benar, maka kita bisa tenggelam dalam arus informasi yang begitu besar. Terjebak dalam pusaran hoax, isu SARA. Kita menjadi mudah membenci, bertikai, berseteru dengan hal yang belum pasti kebenarannya. Untuk itu pentingnya kita meningkatkan kompetensi literasi digital. (Adv/Bdi)